

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Musik Program

Musik program adalah musik yang mengekspresikan atau menggambarkan satu atau lebih ide, gambar, maupun kejadian non musikal secara jelas. Pada jenis musik ini, biasanya para komposer memberikan sebuah judul atau pengantar (bisa secara spesifik maupun disamakan) untuk “program”, yaitu subyek yang akan diceritakan.¹ Istilah “program” diperkenalkan pertama kali oleh Franz Liszt yang diartikan sebagai sebuah pengantar dalam bahasa yang dapat dimengerti yang ditambahkan pada musik instrumental, dengan maksud supaya komposer dapat memandu para pendengar agar tidak salah dalam menginterpretasikan dan untuk mengarahkan perhatiannya kepada ide puitis secara keseluruhan maupun sebagian. Cikal bakal dari definisi yang disebutkan oleh Liszt tersebut berasal dari contoh komposisi era Barok yang berjudul “Four Season” gubahan Antonio Vivaldi. Komposisi ini didahului oleh puisi untuk masing-masing musim dan setiap syairnya dideskripsikan dalam musik, seperti kaki yang mengentak-entak dan gigi yang gemeretak karena udara dingin dalam ‘Winter’.²

Dalam penyusunan komposisi, penulis akan menggunakan bentuk musik program yang bersifat naratif³, seperti karya dari Hector Berlioz yang berjudul “Symphony Fantastique” yang menceritakan tentang sepenggal kisah hidupnya. *Symphony* ini tidak hanya semata-mata untuk menceritakan narasi dan autobiografi Berlioz, namun karya ini memiliki detail musik yang sangat luar biasa dalam melodi, harmoni, ritme, struktur tiap frase, dan kemampuan Berlioz yang sangat hebat dalam mengekspresikan perubahan suasana dan emosi dari drama yang

¹ Don Michael Randel, *The Harvard Dictionary of Music Fourth Edition* (London: The Belknap Press of Harvard University Press, 2003), 680.

² Latham, hlm 1004.

³ Leon Stein, *Structure and Styles: The Study and Analysis of Musical Forms Expanded Edition* (New Jersey: Summy-Bichard Music, 1979), 171. Musik yang disusun berdasarkan pada urutan kejadian – Berlioz, *Symphony Fantastique*; Strauss, *Don Quixote*.

terdapat di dalamnya, serta musiknya yang sangat komunikatif.⁴ Selain itu, penulis juga terinspirasi karya Richard Strauss yang berjudul “Ein Heldenleben” karena Straus mampu mencampurkan motif dari beberapa komposisinya dengan sangat baik sebagai sarana untuk menceritakan segala pencapaian yang telah diraihinya.

B. Piano

Definisi piano adalah alat musik *keyboard* yang bunyinya dihasilkan dari palu-palu yang memantul dan memukul senar. Piano menduduki posisi sentral dalam musik pada akhir abad 18 baik secara lokal maupun internasional. Hal ini dikarenakan piano memiliki kemampuan untuk memainkan banyak nada dengan dinamika yang beragam seperti *crescendo* dan *decrescendo* sehingga alat musik ini menjadi lebih unggul dibandingkan dengan pendahulunya, yaitu *harpsichord* dan *clavicord*.⁵

Piano pertama kali dibuat oleh Bartolomeo Cristofori pada tahun 1700 di Florence. Penemuan awal piano tersebut dinamakan sebagai *arpicimbalo*, yaitu alat musik yang dapat memproduksi suara lembut dan keras. Pencapaian Cristofori dalam pembuatan piano ini dapat dilihat dari ke tiga piano yang masih ada sampai sekarang yang dibuat sekitar tahun 1720. Piano kemudian mengalami perkembangan dan semakin diperbaharui hingga menjadi piano modern seperti yang terdapat di era sekarang ini.

C. Piano Duet

Piano duet adalah sebuah karya untuk dua pianis yang memainkan sebuah piano atau dua pianis memainkan dua piano (jarang). *Genre* ini mulai terkenal sejak pertengahan abad 18. Pada saat itu, komposisi untuk duet piano empat tangan jauh lebih banyak bila dibandingkan dengan repertoar untuk duet piano dengan menggunakan dua piano. Hal ini dikarenakan pianis yang memainkan duet piano

⁴ Barbara Russano Hanning, *Concise History of Western Music Fifth Edition*. (New York: W. W. Norton & Company, Inc, 1998), 379.

⁵ Sadie, hlm 655.

empat tangan terlihat lebih *virtuoso* oleh karena area permainan piano mereka lebih sempit sehingga memungkinkan untuk tangan kedua pianis saling bersilangan.⁶

Mozart menggubah karya piano duet empat tangan pertamanya pada tahun 1795 di London. Ia juga telah menulis beberapa *sonata* untuk duet piano empat tangan dan sebuah kumpulan variasi fuga. Schubert memberikan kontribusi yang cukup besar pada *genre* komposisi ini. Beberapa contoh komposisinya yaitu “Grand Duo D812”, “G Major Fantasy”, “Divertissement à la hongroise” (op.54, D818), “F Minor Fantasy” (op.102, D940) dan “Lebensstürme Duo” (op.144, D947).

Komposer pada abad 19 lebih sering menggunakan motif lagu nasional dari negara mereka. Schumann menggubah sebuah *polonaise* yang terdapat dalam karyanya yang berjudul “Papillons Op.2”. Komposer lain yang juga mengkomposisi piano duet dengan gaya nasionalis antara lain yaitu Brahms dengan karya “Waltz” dan “Hungarian Dance”, Dvořák dengan karyanya yang berjudul “Slavonic Dances” dan Grieg dengan karyanya yang berjudul “Norwegian Dances”.⁷

⁶ Latham, hlm 954.

⁷ Sadie. hlm 653-654.